

BAB V

PENUTUP

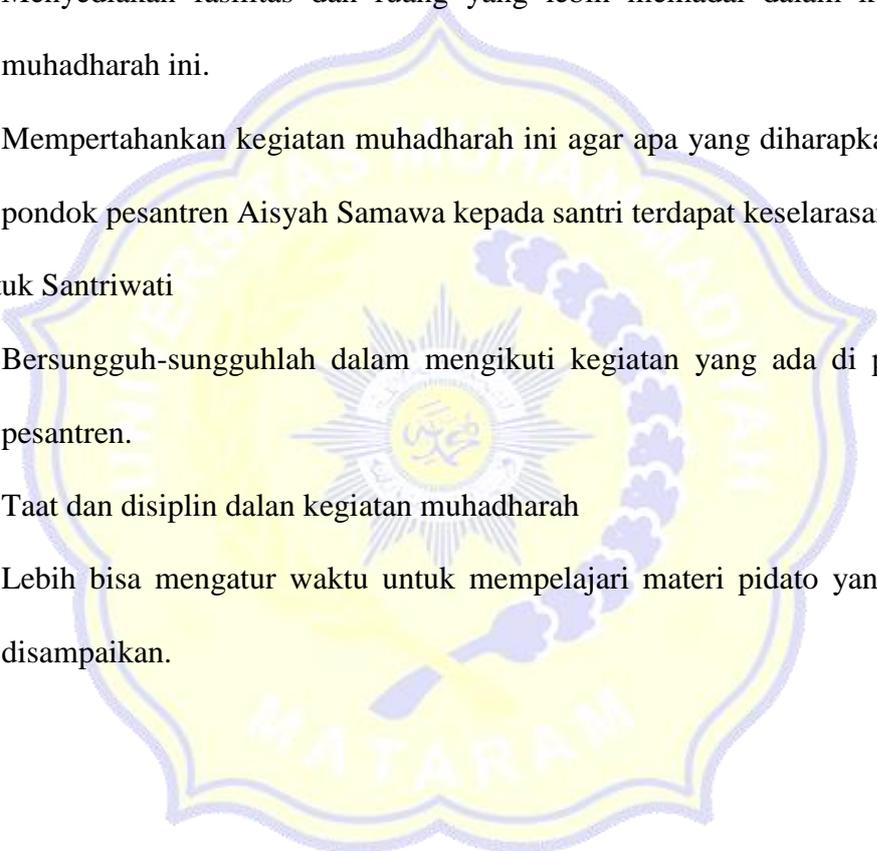
5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan bimbingan dakwah pada kegiatan *Muhadharah* ini direalisasikan dengan cara perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (penilaian). Kegiatan ini dilaksanakan 4 kali dalam sebulan pada Kamis malam Jum'at. Pada pekan pertama, kedua, dan ketiga kegiatan ini dilaksanakan dengan cara berkelompok sesuai yang sudah dibagi oleh ustadzah pembimbing dengan tempat pelaksanaannya di masjid dalam untuk kelompok satu, di lapangan untuk kelompok 2, di ruang kelas untuk kelompok 3, dan masjid luar untuk kelompok 4. Sedangkan pada pekan keempat akan dilaksanakan kegiatan *muhadharah akbar* dengan menggabungkan seluruh kelompok didalam satu kegiatan *muhadharah* pada satu tempat yaitu di masjid luar.

Kemampuan dakwah santriwati dalam kegiatan muhadharah ini sudah sangat baik dan terus meningkat. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi para santriwati dalam lomba-lomba baik diranah antar sekolah, kabupaten maupun provinsi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka penulis akan menyampaikan saran untuk pembimbing dan santriwati untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh dalam pelaksanaan bimbingan dakwah sebagai berikut:

1. Untuk pembimbing kegiatan muhadharah
 - a. Untuk selalu membina dan memberi dukungan kepada santriwati dalam kegiatan muhadharah ini.
 - b. Melakukan usaha dan upaya peningkatan untuk kegiatan muhadharah ini
 - c. Menyediakan lebih banyak referensi mengenai materi-materi dakwah maupun pidato
 - d. Menyediakan fasilitas dan ruang yang lebih memadai dalam kegiatan muhadharah ini.
 - e. Mempertahankan kegiatan muhadharah ini agar apa yang diharapkan oleh pondok pesantren Aisyah Samawa kepada santri terdapat keselarasan.
 2. Untuk Santriwati
 - a. Bersungguh-sungguhlah dalam mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren.
 - b. Taat dan disiplin dalam kegiatan muhadharah
 - c. Lebih bisa mengatur waktu untuk mempelajari materi pidato yang akan disampaikan.
- 

DAFTAR PUSTAKA

BUKU.

- Abdillah, Henni Syafriana Nasution. 2019. *Bimbingan Dan Konseling, Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Ed. By Rahmat Hidayat. Medan: LPPPI.
- Ahmad, Abu. 1985. *Pengantar Metodik Deduktif untuk Guru dan Calon Guru*. Bandung: Armico.
- Ahmad, Zainal. 1980. *Standarisasi Pengajaran Agama di Pondok Pesantren*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Amin, Samsul Munir Amin. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, M., 1995. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aziz, Moh. Ali. 2017. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Cet. VI. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kuallitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Harapah, Nursapiah Harahap.2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hasan, Muhammad. 2014. *Metodelogi Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Hadi, Rumpoko Hadi. 2012. *Panduan Pidato Luar Biasa*. Yogyakarta: Megabook.
- Ismail, A. Ilyas, Prio Hotman. 2013. *FILSAFAT DAKWAH: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban*. Cet. II. Jakarta: Kencana PRENADAMEDIA Group.
- Maharuddin, Itsna. 2016. *Seni Pidato dalam Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Immortal Publisher.
- Miler, Matthew B., A. Michel Humberman, dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methodes Sourcebook, ed. III*. California: Sage Publications Inc

- Moleong, Lexy J.. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1999. *Kamus Arab-Indonesia Al-Mujnawir*. Jakarta: Pustaka Progresif
- Nasehuddin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Setia
- Purnomo, M. Hadi. 2017. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama.
- Safwan Amin. 2014. *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*. cet. III. Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh.
- Satriah, Lilis. 2018. *Panduan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan*, Bandung: Fokusmedia.
- Soesbahar, Abdul Halim. 2013. *Modernisasi Pesantren*. Yogyakarta: LkiS
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kauntitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah: Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah..* Cet.I. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Suyanto. 2013. *Jihad Asep menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Syamsuddin.2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Cet.I. Jakarta: Kencana.
- Syukir, Asmuni. 2010. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Zuhairini, dkk. 2014. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta : Usaha Nasional.

INTERNET

- Salma, *Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, dan Contoh*, lihat di: <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-deskriptif/>, diakses pada 02/10/2022 pukul 09.50

Letak Geografis Pondok Pesantren Aisyah, lihat di Google MAP, akses di: <https://www.google.com/maps/place/8%C2%B028'44.7%22S+117%C2%B025'15.7%22E/@-8.4790596,117.420454,184m/data=!3m1!1e3!4m5!3m4!1s0x0:0xac6b3a0e64e2e6d1!8m2!3d-8.4790876!4d117.4210338?hl=en-US>

Wikipedia. Lihat di: <https://id.wikipedia.org/wiki/Ustaz> , akses pada tanggal 15 September 2022 pukul 08:32 WITA

Intan Nur'afiyah, *Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Hikmah Pamulang Tangerang Selatan*, skripsi, (Jakarta : Institut Ilmu Al-Quran, 2021), akses di: <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1306>

M. Nanang AlFarouq, *Korelasi Kegiatan Muhadhoroh Dan Pembelajaran Al-Quran Hadis Dengan Kemampuan Berdakwah Santri Di Poondok Pesantren Teknologi Riau*, thesis, (Riau: Sultan Syarif Kasim, 2022), akses di: <https://repository.uin-suska.ac.id/62251/>

Rahma Masita, *Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muhadharah Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang*, skripsi, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), akses di: <https://repository.uin-suska.ac.id/48460/>

IAIN Ternate Website, “*Peserta Didik Dalam Pandangan Teori Emperisme, Naturalisme, Nativisme, dan Konvergensi.*” Link website: <https://iain-ternate.ac.id/Artikel/Detailartikel/2#:~:text=3.-.Aliran%20Nativisme,dapat%20mengubah%20sifat%2Dsifat%20pembawaan, penerbitan: jum'at 20/09/2019>

Jago Kata, *Arti Kata Mampu*, lihat di: <https://jagokata.com/arti-kata/mampu.html>, diakses pada tanggal 13/01/2023 pukul 11.06

KBBI Web.Id. Lihat di: <https://kbbi.web.id/tawaduk>, akses pada tanggal 15 September 2022 pukul 08:10 WITA

WAWANCARA

Dea Guru H. Munajat. Pimpinan Pondok. Wawancara Tanggal 7 November 2022

Adawiyah, Rabiatul. Pembimbing kelompok 1. Wawancara Tanggal 31 Oktober 2022

Putri, Intan Bahantara. Pembimbing kelompok 2. Wawancara tanggal 3 November 2022

Fajriana, Nur. Pembimbing kelompok 3. Wawancara tanggal 28 Oktober 2022

Khoiratussa''diyah. Pembimbing kelompok 4. Wawancara tanggal 28 Oktober 2022

Hidayatullah, Ilwa. Santriwati. Wawancara tanggal 3 November 2022

Putri, Mardiana Nur Arsyilla. Santriwati. Wawancara tanggal 3 November 2022

Lednel, Keisha. Santriwati, Wawancara tanggal 3 November 2022

Islami, Yuandilla Fantasya. Santriwati. Wawancara tanggal 3 November 2022

Febriyanti, Diana. Santriwati. Wawancara tanggal 4 November 2022

Jupriyanti, Sry. Santriwati. Wawancara tanggal 4 November 2022

Herman, Mailinda Putri. Santriwati. Wawancara tanggal 4 November 2022

Ratna, Azizah . Santriwati. Wawancara tanggal 4 November 2022

Apriliani, Mahpira. Santriwati. Wawancara tanggal 5 November 2022

Putri, Dwi Regina. Santriwati. Wawancara tanggal 5 November 2022

Aisyah, Radisa Rifadatul. Santriwati. Wawancara tanggal 5 November 2022

Aminah, Siti. Santriwati. Wawancara tanggal 5 November 2022

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA DENGAN PARA USTADZAH YANG MEMBIMBING KEGIATAN MUHADHARAH

Nama Ustadzah : Rabiatul Adawiyah, S.Pd.
Bimbingan Kelompok : Kelompok 1 (SMA)
Jumlah Anak Yang di Bimbing : 148 Santriwati
Lokasi Wawancara : Mushalah Pon.Pes Aisyah Samawa
Tanggal Wawancara : Senin, 31 Oktober 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa dasar dan tujuan dilaksanakannya bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	Sebagai wadah untuk menyiapkan para santriwati sebagai agen dakwah masa depan terutama sebagai wadah untuk melatih kesiapan dalam public speaking di hadapan khalayak/masyarakat luas
2.	Bagaimana keadaan minat dan motivasi santriwati dalam kegiatan muhadharah ini?	Sangat bagus dan sebagian besar sangat termotivasi karena secara umum anak-anak masuk ke pondok pesantren selain menuntut ilmu syar'i juga ingin menjadi da'i atau orang yang bisa berdakwah serta berbicara dengan baik dihadapan umum. biasanya kami sebagai pembimbing memberikan beberapa motivasi dengan cara memberi tips-tips agar mereka tidak takut untuk menyampaikan sesuatu di depan umum, juga kami berikan semangat bahwa dari bimbingan ini kamu mampu melatih mental diri agar lebih berani dan

		PD dalam menyampaikan sesuatu dihadapan orang banyak.
3.	Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan dakwah ini?	Proses yang sudah dilakukan dengan membagi kelompok santriwati sesuai jenjang pendidikannya, karena secara emosional anak-anak yang berbeda jenjang memiliki kemampuan dan keahlian yang berbeda pula. Sehingga perlu penanganan khusus untuk masing-masing jenjangnya.
4.	Apa saja kendala yang dialami ustadzah dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Untuk saat ini tidak ada kendala yang signifikan atau berarti sih, ya... paling yang cukup menjadi kendala adalah ketika santriwati sakit atau izin pulang ke rumah otomatis mereka tidak bisa mengikuti kegiatan ini, walaupun entar mereka tetap dianjurkan untuk maju ketika sudah sehat kembali.
5.	Apakah ada hukuman bagi santriwati yang tidak mengikuti bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	Kalau hukuman saat ini sudah tidak ada, karena ketika tidak mengikuti muhadharah maka akan tetap diminta untuk maju seperti yang lainnya dengan jumlah penampilan yang sama dengan teman lainnya
6.	Mengapa dalam bimbingan	Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara

	<p>dakwah pada kegiatan muhadharah ini dibagi dalam beberapa kelompok?</p>	<p>berkelompok bertujuan untuk mengefesienkan waktu karena jumlah santriwati yang relatif banyak menjadi kesulitan tersendiri untuk kami dalam memberikan penilaian sehingga perlu dibagi ke dalam beberapa kelompok. Selain itu, untuk memaksimalkan pemberian arahan dan bimbingan sebagai evaluasi dari penampilan santriwati.</p>
<p>7.</p>	<p>Mengapa bimbingan dakwah ini lebih difokuskan kepada kelas tengah?</p>	<p>Berdasarkan pengalaman ketika kelas awal mereka diminta untuk tampil masih belum memiliki kesiapan karena belum terbiasa dan juga sebagai cara untuk menyiapkan mereka dengan melihat penampilan yang sudah berada di kelas tengah atau atas. Selain itu penguasaan materi juga menjadi alasan lain sebagai bentuk kesiapan dari penampilan santriwati. Penyampaian dalil dan nash-nash perlu pemahaman yang dalam agar tidak salah dalam menyampaikan dalil. Sedangkan untuk kelas akhir tidak diberikan beban karena memiliki beban belajar yang lebih karena menyiapkan ujian akhir pondok dan sekolah.</p>
<p>8.</p>	<p>Apa harapan ustadzah dalam bimbing dakwah pada kegiatan muhadharah ini?</p>	<p>Pertama, santriwati diharapkan mampu berbicara di depan publik dengan menggunakan bahasa yang tepat, pas serta dengan dalil yang shahih. Kedua, menyiapkan mental untuk berani berbicara dan menyampaikan kebaikan/kebenaran</p>

		tentang agama kepada masyarakat dengan memperhatikan kebiasaan dan kondisi masyarakat sasaran dakwah.
9.	Dari pelaksanaan bimbingan Ustadzah dalam kegiatan muhadharah, bagaimana kemampuan berdakwah para santriwati	Kemampuan berdakwah santriwati sudah bagus dan terus meningkat selama proses bimbingan. Hal ini dibuktikan dengan anak-anak kami yang sudah mampu berpartisipasi dalam beberapa lomba seperti juara 1 dan 3 se-NTB kategori <i>speech</i> , juara 2 se-Kabupaten Sumbawa lomba da'i/da'iyah teladan, juara 2 tingkat kabupaten <i>Syarhil Qur'an</i> , dan mewakili Kab.Sumbawa di MTQ Provinsi cabang lomba <i>Syarhil Qur'an</i> .

Nama Ustadzah : Intan Bahantara Putri
 Bimbingan Kelompok : Kelompok 2 (SMP Kelas 7A, 8A, dan 9A)
 Jumlah Anak Yang di Bimbing : 89 Santiwati
 Lokasi Wawancara : Via Online (Chat WhatsApp)
 Tanggal Wawancara : Kamis, 3 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa dasar dan tujuan dilaksanakannya bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	Sebagai pembiasaan kepada santriwati kami untuk memiliki jiwa yang berani dan mental yang kuat ketika berbicara didepan umum. Selain itu untuk menghasilkan da'iyah yang muslimah yang bisa menyebarkan agama islam secara sunnah lebih luas.

2.	Bagaimana keadaan minat dan motivasi santriwati dalam kegiatan muhadharah ini?	Mereka sangat <i>exited</i> , tapi tidak dipungkiri bahwa masih banyak dari santriwati yang suka grogi, malu, bahkan takut untuk berbicara didepan umum. Dari situ kami sebagai pembimbing memberikan motivasi kepada mereka dengan cara menumbuhkan rasa minat santriwati kami (pembimbing) menjelaskan bahwa kegiatan ini (muhadharah) memiliki manfaat-manfaat yang bisa melatih public speaking kita loh, dan menjadikan para motivator yang terkenal sebagai contoh untuk mendorong santriwati lebih tertarik dan semangat dalam pelaksanaan bimbingan dakwah ini.
3.	Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan dakwah ini?	Untuk proses pelaksanaan bimbingan dakwah ini, kami menunjuk santriwati yang akan tampil untuk pekan selanjutnya sekitar 5-6 pemateri dengan 2 MC ditambah dengan yang membacakan kalam ilahi atau qoriahnya. Kami memberikan waktu selama sepekan untuk menguasai materi yang akan disampaikan dan persiapan lainnya pada malam jum'at berikutnya.
4.	Apa saja kendala yang dialami ustadzah dalam	setiap kegiatan itu pasti ada plus minusnya, untuk yang kelebihannya itu

	bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	karena para santri selalu ikut berpartisipasi pada kegiatan muhadharah yang sudah ditetapkan dan dijadwalkan. Sedangkan untuk kekurangannya sendiri mungkin dari keberanian anak-anak ketika maju, sehingga kami harus mendorong mereka dengan motivasi dan nasihat-nasihat yang terus menerus.
5.	Mengapa dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini dibagi dalam beberapa kelompok?	Bimbingan ini dibagi dengan cara kelompok, karena jika langsung satu kelompok kami anggap kurang efektif. Karena terbatasnya waktu. Sebagaimana diketahui bahwa dalam satu semester itu ada 6 bulan, dan dalam waktu 6 bulan itu tidak akan mampu menampilkan keseluruhan santriwati jika kegiatan muhadharah ini dilaksanakan dengan menggunakan system 1 kelompok saja oleh santriwati. Dengan dibagikan secara kelompok juga membuat penilaian kami lebih efektif dan terarah.
6.	Mengapa bimbingan dakwah ini lebih difokuskan kepada kelas tengah?	Karena kelas awal itu masih baru, jadi untuk sementara bisa menjadikan kakak kelasnya sebagai contoh dulu. Akan tetapi, meskipun demikian kami tidak membataskan untuk kelas awal untuk maju jika mereka mau.
7.	Apa harapan ustadzah dalam	Semoga dari bimbingan dakwah ini

	bimbing dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	kedepannya para santriwati lebih berani dan percaya diri serta memahami diri dan bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungan atau tempat ketika diminta untuk menjadi pendakwah dan ketika membawakan materi mereka bisa lebih <i>relax</i> dan lancar.
8.	Dari pelaksanaan bimbingan ustadzah dalam kegiatan muhadharah, bagaimana kemampuan berdakwah para santriwati?	Alhamdulillah kegiatan bimbingan dakwah ini khususnya pada kegiatan muhadharah berjalan dengan baik dan kemampuan santriwati dalam berdakwah dapat dikatakan mampu untuk berdakwah langsung ditengah masyarakat yang lebih luas. Kemampuan dakwah ini dibuktikan para santriwati ketika mengikuti lomba yang diadakan, baik diranah antar sekolah, Kabupaten maupun Provinsi. Dari beberapa lomba tersebut Alhamdulillah dapat meraih juara.

Nama Ustadzah : Nur Fajriana, S.Pd.
 Bimbingan Kelompok : Kelompok 3 (SMP Kelas 7B, 8B, dan 9B)
 Jumlah Anak Yang di Bimbing : 97 Santriwati
 Lokasi Wawancara : Mushalah Pon.Pes Aisyah Samawa
 Tanggal Wawancara : Jum'at, 28 Oktober 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apa dasar dan tujuan dilaksanakannya bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?</p>	<p>Tujuan utama dari kegiatan muhadharah ini untuk melatih anak-anak dalam menyampaikan dakwah atau suatu ilmu sehingga ketika lulus dari pondok ilmunya bisa disampaikan kepada orang-orang diluar sana. Kalau kata orangkan ya... zakatnya penuntut ilmu adalah ilmunya itu sendiri sehingga bisa bermanfaat untuk orang lain. Dan kegiatan muhadharah itulah tempat mereka akan dilatih serta dibimbing</p>
2.	<p>Bagaimana keadaan minat dan motivasi santriwati dalam kegiatan muhadharah ini?</p>	<p>Setiap bulannya itu ada namanya kegiatan Muhadharah Akbar, dimana para santriwati itu akan dikasih reward atau hadiah jika mereka bisa menampilkan penampilan yang terbaik, yang pada saat itu disana ada kelas 7 SMP sampai kelas 12 SMA. Dan hanya mengambil satu orang terbaik saja yang bisa mendapatkan hadiah. Mungkin itu salah satu yang menjadikan mereka memiliki minat serta motivasi pada kegiatan ini agar bisa menjadi yang terbaik. Tanpa lupa kita selalu mengingatkan mereka ketika melaksanakan kegiatan ini harus niatnya ikhlas, seperti itulah kira-kira.</p>

3.	<p>Bagaimana pelaksanaan dakwah ini?</p> <p>proses bimbingan</p>	<p>Proses pelaksanaan kegiatan muhadharah ini, dengan menunjuk beberapa anak siapa aja yang maju untuk pekan depan. Jadi kita udah milih gitu anak-anaknya kan maju dari jauh hari agar mereka punya kesiapan dengan menyajikan materi sendiri, kemudian baru dikoreksi apa saja kekurangan dari materi yang sudah dibuat.</p>
4.	<p>Apa saja kendala yang dialami ustadzah dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?</p>	<p>kendala yang saya rasakan selama membimbing anak bimbingan saya Alhamdulillah gak ada ya... soalnya mereka (santriwati) kalau sudah ditunjuk mereka sanggup-sanggup aja untuk maju dan sudah siap gitulah, kecuali ya jika memang ada udzur kayak sakit gitu.</p>
5.	<p>Mengapa dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini dibagi dalam beberapa kelompok?</p>	<p>Biar lebih focus, karena santriwati itu banyak yaa... kita ambil contoh aja kayak didalam kelas gitu kalau siswanya terlalu banyak entar malah jadi ambyar gak focus makanya ada kelas A, kelas B, hal ini berlaku juga dalam kegiatan muhadharah ini. Supaya kegiatan ini lebih teratur dan memudahkan kita untuk mengevaluasi atau menilai anak-anak.</p>
6.	<p>Mengapa bimbingan dakwah</p>	<p>Mungkin bukan difokuskan ya... tapi</p>

	<p>ini lebih difokuskan kepada kelas tengah?</p>	<p>diutamakan untuk kelas tengah, karena untuk kelas 7 itu masih dikategorikan santriwati baru jadi akan kesusahan untuk mereka jika langsung disuruh maju. Jadi untuk sementara waktu mereka di harapkan untuk melihat dan menyimak bagaimana kakak kelasnya tampil pada kegiatan muhadharah ini. Sedangkan untuk kelas atas itu mereka tidak terlalu di anjurkan karena mereka diharapkan untuk focus untuk ujian yang akan datang jadi kami tidak mau membebankan lagi mereka dengan mempelajari materi muhadharah.</p>
<p>7.</p>	<p>Apa harapan ustadzah dalam bimbing dakwah pada kegiatan muhadharah ini?</p>	<p>Harapan kami semoga dengan adanya kegiatan ini anak-anak bisa mengembangkan kemampuannya dalam menyampaikan ilmu yang mereka dapatkan ketika belajar di pondok (public speaking), ilmu yang mereka dapatkan selain berguna untuk diri sendiri juga berguna untuk orang lain di sekitar mereka.</p>
<p>8.</p>	<p>Dari pelaksanaan bimbingan ustadzah dalam kegiatan muhadharah, bagaimana kemampuan berdakwah para santriwati?</p>	<p>Kemampuan berdakwah para santriwati yang saya lihat perlahan mulai menunjukkan bakatnya dalam berdakwah. Kemampuan mereka dalam menyampaikan dakwah sudah terbentuk dan semakin baik. Hal ini tidak terlepas</p>

		dari semangat para santriwati yang mau terus belajar untuk menjadi yang terbaik kedepannya khususnya dalam speech dimuka umum.
--	--	--

Nama Ustadzah : Khoiratussa'diyah.
 Bimbingan Kelompok : Kelompok 1 (SMA)
 Jumlah Anak Yang di Bimbing : 92 Santriwati
 Lokasi Wawancara : Mushalah Pon.Pes Aisyah Samawa
 Tanggal Wawancara : Jum'at, 28 Oktober 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa dasar dan tujuan dilaksanakannya bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	untuk membiasakan para santriwati agar berani untuk berbicara di depan banyak orang dan juga agar mental santriwati kuat ketika suatu saat disuruh berbicara ataupun berdakwah ketika sudah berbaur dengan masyarakat nanti.
2.	Bagaimana keadaan minat dan motivasi santriwati dalam kegiatan muhadharah ini?	Keadaan minat santri sangat baik, mereka memiliki minat yang luar biasa pada kegiatan ini, mungkin salah satu penyebabnya kegiatan ini cukup melatih mental mereka dalam berbicara didepan umum, juga mengembangkan diri mereka dalam public speaking dan dari kegiatan ini biasanya akan ada <i>reward</i> atau hadiah bagi santriwati terbaik yang mampu menyampaikan pidatonya dengan cara serta tehnik yang benar.

3.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan dakwah ini?</p>	<p>Proses pelaksanaan muhadharah ini dimulai dengan memilih santriwati yang sekitar 5-6 orang. Kemudian disitu akan dipilih 2 MC dan 4 orang lainnya bertugas sebagai pemateri untuk menyampaikan pidato pada malam jum'at dan disitu para santriwati diberi waktu sepekan untuk menyusun dan menghafal atau memahami isi pidato atau khutbah yang akan disampaikan sesuai dengan kreatifitas masing-masing</p>
4.	<p>Apa saja kendala yang dialami ustadzah dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?</p>	<p>masih banyak dari santriwati yang belum mempersiapkan khutbahnya dengan matang menyebabkan mereka tidak mampu memahami dan menghafal materi yang disampaikan. Selain itu masih ada diantara para santriwati yang grogi sehingga membuatnya, lupa akan teks-teks dakwah yang sudah dihafalkan. Walaupun tidak dipungkiri kalau rasa grogi itu tidak akan bisa hilang dari seseorang meskipun mereka sudah banyak kali berbicara didepan banyak orang. Tapi setidaknya melalui kegiatan ini bisa melatih mereka untuk mengurangi sedikit demi sedikit rasa grogi itu</p>
5.	<p>Mengapa dalam bimbingan</p>	<p>Karena tidak memungkinkan untuk menampilkan mengumpulkan sekaligus</p>

	<p>dakwah pada kegiatan muhadharah ini dibagi dalam beberapa kelompok?</p>	<p>400 santriwati didalamnya sedangkan waktu yang diberikan dalam kegiatan santri ini hanya sekitar 1 jam. Dengan demikian kami sebagai ustadzah berinisiatif menjadikannya beberapa kelompok</p>
<p>6.</p>	<p>Mengapa bimbingan dakwah ini lebih difokuskan kepada kelas tengah?</p>	<p>Diutamakan untuk kelas 8 dan 11 itu dikarenakan mereka sudah memiliki pengalaman dalam menyampaikan pidato sedangkan untuk kelas 7 dan 10 dikategorikan masih baru, sehingga mereka dianjurkan untuk memperhatikan dan mengamati terlebih dahulu kakak kelasnya. Sehingga mereka mengerti... oh ternyata begini loh tata cara berpidato, begini loh tehnik atau mimic yang dipakai dalam berpidato dan sebagainya. Sedangkan untuk kelas 9 dan 12 mereka ini di anjurkan untuk lebih focus dalam pembelajaran untuk mempersiapkan ujian dan juga agar tidak terlalu membebani mereka dengan harus menghafal atau menguasai materi pidato.</p>
<p>7.</p>	<p>Apa harapan ustadzah dalam bimbing dakwah pada kegiatan muhadharah ini?</p>	<p>masih banyak dari santriwati yang belum mempersiapkan khutbahnya dengan matang menyebabkan mereka tidak mampu memahami dan menghafal materi yang disampaikan. Selain itu masih ada diantara para santriwati yang grogi sehingga membuatnya, lupa akan teks-</p>

		<p>teks dakwah yang sudah dihafalkan. Walaupun tidak dipungkiri kalau rasa grogi itu tidak akan bisa hilang dari seseorang meskipun mereka sudah banyak kali berbicara didepan banyak orang. Tapi setidaknya melalui kegiatan ini bisa melatih mereka untuk mengurangi sedikit demi sedikit rasa grogi itu.</p>
<p>8. Dari pelaksanaan bimbingan ustadzah dalam kegiatan muhadharah, bagaimana kemampuan berdakwah para santriwati?</p>		<p>Dari pelaksanaan ini, beberapa dari para santriwati sudah baik dalam menyampaikan pidatonya khususnya dalam hal dakwah. Meskipun masih ada diantara mereka yang kurang dalam penyampaiannya akan tetapi semangat mereka untuk melatih diri berpidato di depan umum sangat tinggi. Jadi dari situ dapat saya simpulkan bahwa kemampuan berdakwah santriwati sudah lumayan meningkat peningkatan.</p>

HASIL WAWANCARA SANTRIWATI

Nama Santriwati : Diana Febriyanti
Kelompok Muhadharoh : Kelompok 4 (VIII-C)
Bimbingan Ustadzah : Khoirotussa'diyah
Tempat dan Waktu : Mushalah pon.pes Aisyah Samawa/ Jum'at, 4
November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat santriwati dalam bimbingan dakwah dalam kegiatan muhadharah ini?	Minat saya sangat tinggi kak apalagi kegiatan ini berhubungan dengan dakwah. Selain itu, saya dapat terbiasa untuk berbicara di depan orang banyak khususnya saat berdakwah.
2.	Apa yang membuat santriwati termotivasi dalam mengikuti bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Dalam kegiatan muhadharah ini ketika saya melihat salah satu santriwati berpidato dengan baik, saya sebagai pendengar merasa termotivasi gitu, masa dia bisa saya tidak.... Nah pas jadwal giliran saya untuk maju saya sudah mempersiapkan diri agar bisa menampilkan perform yang terbaik. Dari situlah perlahan rasa keberanian dan semangat saya tumbuh, meskipun terkadang rada-rada sedikit grogi sih tapi itu hanya sementara, soalnya dari pihak teman-teman saya dan ustadzah selalu memberikan support.
3.	Apakah melalui bimbingan	

	dakwah pada kegiatan muhadharah ini sudah mampu memberikan keberanian santriwati untuk berbicara didepan umum?	Iya, dari motivasi yang diberikan secara perlahan rasa keberanian dan semangat saya tumbuh, meskipun terkadang rada-rada sedikit grogi sih tapi itu hanya sementara, soalnya dari pihak teman-teman saya dan ustadzah selalu memberikan support.
4.	Apa kendala yang dirasakan santriwati dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Kalau saya pribadi kendala yang saya rasakan salah satunya demam panggung. Saat maju dan ditatap sama para audiens cukup membuat saya sedikit grogi. Akan tetapi itu hanya sebentar saya rasakan, ketika sudah mulai menyampaikan materi pidato rasa grogi itu biasanya akan hilang secara perlahan.
5.	Dampak yang santriwati rasakan pada bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	Dampak yang saya rasakan dalam kegiatan ini ada banyak, salah satunya saya mulai terbiasa untuk berbicara didepan umum, dan perlahan rasa grogi dan kurang percaya diri saya mulai berkurang ketika maju tidak seperti awal-awal yang sampai gemeteran kalau maju untuk berbicara didepan umum. Selain itu memberikan wawasan baru juga untuk saya bagaimana cara menyampaikan pesan dakwah di depan umum dengan benar.

Nama Santriwati : Keisah Lednel
Kelompok Muhadharoh : Kelompok 2 (VIII-A)
Bimbingan Ustadzah : Intan Balianara Putri

Tempat dan Waktu : Mushalah pon.pes Aisyah Samawa/ Jum'at, 4 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat santriwati dalam bimbingan dakwah dalam kegiatan muhadharah ini?	Saya sangat berminat dalam mengikuti muhadharah ini. Karena kegiatan muhadharah dapat memberikan kepercayaan diri saya untuk dapat mencoba berbicara dikhalayak ramai dan dapat memberikan saya wawasan yang lebih.
2.	Apa yang membuat santriwati termotivasi dalam mengikuti bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Yang membuat saya termotivasi karena saya mendapat wawasan ketika memilih materi pidato yang akan saya tampilkan serta saya termotivasi dari beberapa teman yang maju menyampaikan pidato dengan cara yang baik dan percaya diri.
3.	Apakah melalui bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini sudah mampu memberikan keberanian santriwati untuk berbicara didepan umum?	Iya, meskipun masih ada grogi ketika menyampaikan materi pidato, tapi kegiatan muhadharah ini secara perlahan membuat saya mulai ada keberanian dalam menyampaikan pesan dakwah di khalayak ramai.
4.	Apa kendala yang dirasakan santriwati dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Kendala yang saya rasakan ketika akan maju muncul perasaan grogi dan kurang percaya diri, juga takut ketika menyampaikan materi pidato lidah saya keselo gitu.

5.	Dampak yang santriwati rasakan pada bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	untuk dampak yang saya rasakan sendiri yaitu ketika berbicara didepan umum kepercayaan diri dan keberanian saya mulai meningkat sedikit demi sedikit.
----	--	---

Nama Santriwati : Sry Juprianti

Kelompok Muhadharoh : Kelompok 4 (VIII-C)

Bimbingan Ustadzah : Khoirrotussa'diyah

Tempat dan Waktu : Mushalah pon.pes Aisyah Samawa/ Jum'at, 4 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat santriwati dalam bimbingan dakwah dalam kegiatan muhadharah ini?	Saya sangat berminat karena saya dapat menambah ilmu pengetahuan yang belum saya ketahui sebelumnya, khususnya dalam kegiatan muhadharah yang mengajarkan saya bagaimana <i>public speaking</i> itu sendiri.
2.	Apa yang membuat santriwati termotivasi dalam mengikuti bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Yang memotivasi saya yaitu saya ingin menjadi yang terbaik ketika berpidato. Dan dari apa yang saya sampaikan setiap malam jum'at bisa membuat saya mengikuti lomba-lomba besar dalam bidang yang berhubungan dengan lomba pidato.
3.	Apakah melalui bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini sudah	Iya, karena saya sudah tidak merasa takut dengan komentar orang lain yang mendengar pidato yang saya sampaikan.

	mampu memberikan keberanian santriwati untuk berbicara didepan umum?	Terkadang saya menganggap para audiens saya sebagai batu, sehingga dari situ saya tidak akan merasa takut untuk berbicara didepan umum lagi.
4.	Apa kendala yang dirasakan santriwati dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	kendala yang saya rasakan.... Kurangnya percaya diri, sehingga takut salah dalam menyampaikan materi pidato di depan teman-teman. Selain itu ada masanya saya kurang memahami isi pidato yang akan disampaikan, jadi ketika saya menyampaikan terlihat sekali menghafal teks... meskipun tidak ada salahnya sih jika menghafal teks, hanya saja akan lebih baik jika memahaminya. Jadi rasa takut dan grogi saya bisa berkurang saat menyampaikan pidato karena dah paham apa yang mau saya sampaikan dan gak begitu banyak kesalahan-kesalahan yang terjadi saat menyampaikan.
5.	Dampak yang santriwati rasakan pada bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	Saya merasa bahagia ketika saya dipilih untuk mewakili kelompok saya dalam kegiatan muhadharah akbar dan bersaing dengan kelompok lainnya.

Nama Santriwati : Ilwa Hidayatullah
Kelompok Muhadharoh : Kelompok 1 (XI-MIA²)
Bimbingan Ustadzah : Rabi'atul Adawiyah S.Pd.
Tempat dan Waktu : Mushalah pon.pes Aisyah Samawa/ Kamis, 03
November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat santriwati dalam bimbingan dakwah dalam kegiatan muhadharah ini?	Minat saya lumayan dalam kegiatan muhadharah ini, karena kegiatan ini dapat membangun semangat saya dalam berbicara dan tampil didepan umum.
2.	Apa yang membuat santriwati termotivasi dalam mengikuti bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Yang memotivasi saya dalam kegiatan ini, <i>pertama</i> banyaknya ilmu dan pelajaran yang dapat diambil. <i>Kedua</i> melatih kepercayaan diri saya ketika tampil dan berbicara didepan umum.
3.	Apakah melalui bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini sudah mampu memberikan keberanian santriwati untuk berbicara didepan umum?	Alhamdulillah mampu. Melalui pelatihan ini saya dapat melatih diri saya dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan materi dan penguasaan materi ketika tampil dan berbicara didepan umum.
4.	Apa kendala yang dirasakan santriwati dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Kalau dari kendala yang saya rasakan lebih ke demam panggung dan terkadang saat penyampaian pidato ada bagian dari materi pidato yang saya lupakan, yang membuat saya seketika grogi, hingga keringat dingin.
5.	Dampak yang santriwati rasakan pada bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	Untuk dampak yang saya rasakan sekarang, saya perlahan mulai memiliki keberanian dan kepercayaan diri saat tampil didepan khalayak banyak, yang

		sebelumnya saya selalu merasa minder dan <i>overthinking</i> ketika berdiri atau berbicara dihadapan orang banyak.
--	--	--

Nama Santriwati : Mahpira Aprilia
Kelompok Muhadharoh : Kelompok 1 (XI-MIA¹)
Bimbingan Ustadzah : Rabi'atul Adawiyah S.Pd.
Tempat dan Waktu : Mushalah pon.pes Aisyah Samawa/ Kamis, 03 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat santriwati dalam bimbingan dakwah dalam kegiatan muhadharah ini?	Minat saya pada kegiatan ini sangat tinggi apalagi kegiatan ini berhubungan dengan dakwah dan juga <i>public speaking</i> yang ngajarin saya bagaimana menjadi pembicara yang mampu memengaruhi audies atau orang yang mendengar terhadap materi yang saya sampaikan.
2.	Apa yang membuat santriwati termotivasi dalam mengikuti bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Yang memotivasi saya yaitu saya ingin menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain, khususnya mengajak orang dalam hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan agama dan mampu membuat orang termotivasi dengan materi pidato atau dakwah yang saya sampaikan.
3.	Apakah melalui bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini sudah mampu memberikan	Iya, buktinya ketika saya kembali kerumah terutama pada bulan ramadhan yang dimana didesa saya terdapat kegiatan safari ramadhan (biasanya saya mengikuti

	keberanian santriwati untuk berbicara didepan umum?	kegiatan itu) dan disitu saya menyampaikan ceramah saya. Hal ini menyatakan bahwa kegiatan bimbingan dakwah melalui kegiatan muhadharah ini telah memberikan saya keberanian dan kepercayaan diri saat berada di hadapan orang banyak.
4.	Apa kendala yang dirasakan santriwati dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Kalau kendala yang saya rasakan lebih ke demam panggung sih, tapi itu hanya diawal saja. Ketika saya sudah menyampaikan materi biasanya demam panggung yang saya rasakan akan menghilang dengan sendirinya.
	Dampak yang dirasakan santriwati pada bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	Dampak dari bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini pastinya memberikan saya keberanian ketika berbicara dihadapan banyak orang dan juga mengajarkan saya bagaimana menyampaikan suatu materi dakwah yang menarik sehingga orang yang mendengarnya nyaman dan merasa termotivasi juga.

Nama Santriwati : Dwi Regina Putri
Kelompok Muhadharoh : Kelompok 1 (XI-MIA²)
Bimbingan Ustadzah : Rabi'atul Adawiyah S.Pd.
Tempat dan Waktu : Mushalah pon.pes Aisyah Samawa/ Sabtu, 05 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat santriwati dalam bimbingan dakwah dalam kegiatan muhadharah ini?	Minat saya terhadap bimbingan dakwah ini khususnya pada kegiatan muhadharah ini sangat tinggi. Hal ini dikarenakan rasa penasarannya saya terhadap dakwah itu sendiri.
2.	Apa yang membuat santriwati termotivasi dalam mengikuti bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Hal yang memotivasi saya <i>pertama</i> , karena rasa ingin tahu saya bagaimana agar saya memiliki keberanian untuk tampil di khalayak banyak. <i>Kedua</i> , dari kegiatan ini saya dapat mengetahui tata cara maupun metode yang dipakai ketika berdakwah atau berpidato. Yang dimana dari bimbingan ini saya lebih memahami bahwa dalam menyampaikan dakwah ke khalayak banyak tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja, tetapi bagaimana agar dakwah kita bisa semenarik mungkin dan membuat orang-orang yang saya dakwai menerima apa yang saya sampaikan. Kurang lebih hal tersebut yang membuat saya termotivasi terhadap bimbingan dakwah ini.
3.	Apakah melalui bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini sudah mampu memberikan keberanian santriwati untuk berbicara didepan umum?	Iya, kalau dari saya sendiri bimbingan dakwah dalam kegiatan muhadharah ini sudah cukup mampu memberikan saya keberanian untuk berbicara didepan umum.

4.	Apa kendala yang dirasakan santriwati dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Untuk kendalanya, saya pernah ketika ditunjuk dalam menyampaikan pidato untuk pekan depan, saya kurang menguasai pidato yang akan saya sampaikan sehingga menimbulkan perasaan gugup karena kurangnya persiapan.
5.	Dampak yang santriwati rasakan pada bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	Dampaknya pertama, karena kegiatan ini saya mampu melatih keberanian saya dalam berbicara didepan umum. Kedua, lebih membuka wawasan saya ketika menyusun materi juga saya mendapat ilmu dari materi yang akan disampaikan.

Nama Santriwati : Yuandilla Fantasya Islami
Kelompok Muhadharoh : Kelompok 1 (XI-MIA)
Bimbingan Ustadzah : Rabi'atul Adawiyah S.Pd.
Tempat dan Waktu : Mushalah pon.pes Aisyah Samawa/ Kamis, 03
November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat santriwati dalam bimbingan dakwah dalam kegiatan muhadharah ini?	Minat saya terhadap kegiatan ini sangat tinggi, terutama terletak pada penggunaan bahasa yang akan dipakai yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Menurut saya pidato dengan mengutamakan 3 bahasa ini sangat menarik dan unik.
2.	Apa yang membuat santriwati termotivasi dalam	Kalau ditanya apa yang membuat saya

	mengikuti bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	termotivasi, yang pasti karena kegiatan muhadharah ini mengajarkan saya bagaimana menjadi public speaker, yang dimana saya mampu mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau mengikuti apa yang saya sampaikan. Khususnya dalam urusan agama.
3.	Apakah melalui bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini sudah mampu memberikan keberanian santriwati untuk berbicara didepan umum?	Iya, kegiatan ini cukup mampu memberikan keberanian kepada saya untuk berbicara kedepan umum. Dan kegiatan ini melatih saya untuk lebih percaya diri lagi.
4.	Apa kendala yang dirasakan santriwati dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Kendala yang saya rasakan ketika menjadi audiens. Ada beberapa santriwati yang menyampaikan dakwah atau pidatonya dalam bahasa Inggris atau bahasa Arab membuat saya kurang memahami materi yang disampaikan pendakwah, meskipun begitu hal ini yang membuat saya tertarik. Kendala lainnya, saya pernah ngerasa jenuh karena pemateri kurang berinteraksi atau dakwahnya monoton.
5.	Dampak yang santriwati rasakan pada bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	Dampak yang saya rasakan dari sudut saya sebagai pemateri atau penyampai pidato itu melatih saya dalam berbicara didepan umum dan juga melatih kepercayaan diri juga. Kalau dampak yang saya rasakan dari sudut pandang audiens, kegiatan ini mengajarkan saya bagaimana menjadi

		pendengar yang baik dan juga mendapat wawasan serta ilmu baru dari pendakwah atau penyampai pidato khususnya dalam masalah agama.
--	--	---

Nama Santriwati : Mardina Nur Arsyilla Putri
Kelompok Muhadharoh : Kelompok 1 (XI-MIA²)
Bimbingan Ustadzah : Ustadzah Rabiatul Adawiyah, S.Pd.
Tempat dan Waktu : Mushalah pon.pes Aisyah Samawa/ Kamis, 03 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat santriwati dalam bimbingan dakwah dalam kegiatan muhadharah ini?	Saya memiliki minat yang lumayan pada kegiatan ini karena saya mulai percaya diri ketika berbicara dihadapan umum.
2.	Apa yang membuat santriwati termotivasi dalam mengikuti bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Saya suka banget nonton kajian para ustadz-ustadz yang terkenal seperti ustadz Khalid Basalamah dan ustadz Syafiq Basalamah, dari situ saya termotivasi. Saya ingin kedepannya mampu menyampaikan pesan agama seperti beliau-beliau kepada orang lain tanpa rasa takut dan orang lain mampu menerima apa yang saya sampaikan. Ya kurang lebih seperti itu kak
3.	Apakah melalui bimbingan dakwah pada kegiatan	Sudah, tapi belum seutuhnya, mungkin karena masih kurang latihan aja bicara

	muhadharah ini sudah mampu memberikan keberanian santriwati untuk berbicara didepan umum?	didepan umum. Soalnya untuk kesempatan maju tuh sedikit, khususnya ketika kegiatan muhadharah.
4.	Apa kendala yang dirasakan santriwati dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Kendala yang saya rasakan lebih ke demam panggung, sehingga ketika maju tuh badan dan terkadang suara saya kayak gemeteran gitu. Sehingga ketika nyampaiin sesuatu tuh sering typo.
5.	Dampak yang dirasakan santriwati pada bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	Kalau dari dampak yang saya rasakan, sudah mulai ada rasa keberanian untuk berbicara didepan teman-teman khususnya. Karena sebelumnya saya kurang suka kalau disuruh maju untuk bicara atau menyampaikan pendapat karena demam panggung juga takut salah. Tapi setelah dilatih selama kegiatan muhadharah, perlahan keberanian itu mulai terbentuk meskipun belum seutuhnya.

Nama Santriwati : Siti Aminah

Kelompok Muhadharoh : Kelompok 1 (XI-MIA²)

Bimbingan Ustadzah : Ustadzah Rabiatul Adawiyah, S.Pd.

Tempat dan Waktu : Mushalah pon.pes Aisyah Samawa/ Sabtu, 05 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat santriwati dalam bimbingan dakwah	Minat saya dalam bimbingan dakwah

	dalam kegiatan muhadharah ini?	pada kegiatan muhadharah ini sangatlah baik, karena dapat menguatkan mental dan rasa percaya diri saya.
2.	Apa yang membuat santriwati termotivasi dalam mengikuti bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Saya termotivasi karena dalam kegiatan bimbingan dakwah ini memiliki banyak manfaat, faedah –faedah, serta ilmu saya dapatkan dari teman-teman yang berceramah.
3.	Apakah melalui bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini sudah mampu memberikan keberanian santriwati untuk berbicara didepan umum?	Sudah mampu, karena keberanian saya untuk bicara di khalayak banyak udah mulai terbentuk sedikit demi sedikit
4.	Apa kendala yang dirasakan santriwati dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	untuk kendala yang saya rasakan yaitu banyaknya tugas dan PR lain yang diberikan oleh ustadzah di ruang kelas entah berupa hafal maupun yang sifatnya tertulis membuat saya agak kesulitan untuk menghafal teks pidato, jadi waktu untuk menghafal teks pidato itu sedikit karena harus nyelesaikan tugas lain dari ustdzah pada mata pelajaran yang dikelas
5.	Dampak yang santriwati rasakan pada bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	Rasa takut dan kurangnya percaya diri yang saya rasakan sudah berkurang dari waktu ke waktu. Dan membuat saya mulai berani ketika disuruh maju untuk berbicara didepan orang lain.

Nama Santriwati : Radisa Rifadatul ‘Aisyah
Kelompok Muhadharoh : Kelompok 1 (XI-MIA¹)
Bimbingan Ustadzah : Ustadzah Rabiatul Adawiyah, S.Pd.
Tempat dan Waktu : Mushalah pon.pes Aisyah Samawa/ Sabtu, 05
November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat santriwati dalam bimbingan dakwah dalam kegiatan muhadharah ini?	Sangat berminat... karena kegiatan ini mendorong saya untuk menjadi seorang public speaking.
2.	Apa yang membuat santriwati termotivasi dalam mengikuti bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Yang membuat saya termotivasi , karena dia bimbingan dakwah ini saya mendapat banyak pelajaran yang bisa dipetik dari apa yang disampaikan oleh para orator yang maju.
3.	Apakah melalui bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini sudah mampu memberikan keberanian santriwati untuk berbicara didepan umum?	Sudah, kerena melalui bimbingan ini, dapat melatih keberanian saya untuk berbicara didepan umum.
4.	Apa kendala yang dirasakan santriwati dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Kendala yang saya rasakan adalah kurangnya referensi mengenai pidato yang tersedia, sehingga materi pidato yang saya buat terkadang kurang nyambung, meskipun entar akan ada perbaikan terlebih dahulu oleh ustadzah selaku pembimbing .

5.	Dampak yang santriwati rasakan pada bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	Dampaknya dari kegiatan muhadharah ini membuat saya menerima banyak ilmu serta wawasan mengenai dakwah serta public speaking.
----	--	---

Nama Santriwati : Mailinda Putriana Herman

Kelompok Muhadharoh : Kelompok 1 (XI-MIA¹)

Bimbingan Ustadzah : Ustadzah Rabiatul Adawiyah, S.Pd.

Tempat dan Waktu : Mushalah pon.pes Aisyah Samawa/ Kamis, 27 Oktober 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat santriwati dalam bimbingan dakwah dalam kegiatan muhadharah ini?	Minat sangat tinggi untuk kegiatan ini, karena mampu melatih meningkatkan rasa percaya diri didepan umum dan menambah ilmu pengetahuan saya khususnya dibidang public speaking
2.	Apa yang membuat santriwati termotivasi dalam mengikuti bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	ketika saya masih santriwati baru, kami disuruh perhatikan dan menyimak dulu kakak-kakak kelas kita yang berpidato. Sedangkan ada beberapa kak kelas yang membuat saya termotivasi karena tehnik dakwah yang dia pakai sangat bagus. Dari situ saya mulai merasa penasaran dan termotivasi untuk kedepannya ketika saya diberi kesempatan dan bisa menampilkan performan terbaik dalam menyampaikan dakwah atau ceramah saya.

3.	Apakah melalui bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini sudah mampu memberikan keberanian santriwati untuk berbicara didepan umum?	Iya, karena dengan mengikuti muhadharah ini, saya khususnya mulai terbiasa untuk bicara didepan umum, sehingga perlahan rasa gugup dan rasa tidak percaya diri mulai berkurang.
4.	Apa kendala yang dirasakan santriwati dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Yaa.. kurangnya rasa percaya diri didepan khalayak ramai mengakibatkan saya sebagai seorang orator gugup dan lupa apa saja isi dakwah yang ingin saya sampaikan. Juga kurangnya pemahaman saya terhadap isi dakwah dan terpaku sama teks sehingga menimbulkan rasa takut salah dalam penyampaian isi pesan dakwah.
5.	Dampak yang santriwati rasakan pada bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	Sudah mulai memberikan rasa percaya diri untuk berbicara di depan umum. Dan juga semakin menambahnya ilmu yang saya dapatkan.

Nama Santriwati : Azizah Ratna

Kelompok Muhadharoh : Kelompok 1 (XI-MIA)

Bimbingan Ustadzah : Ustadzah Rabiatul Adawiyah, S.Pd.

Tempat dan Waktu : Mushalah pon.pes Aisyah Samawa/ Jum'at, 04 November2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat santriwati dalam bimbingan dakwah	Minat saya lumayan tertarik pada bimbingan dakwah ini khususnya kegiatan

	dalam kegiatan muhadharah ini	muhadharah.
2.	Apa yang membuat santriwati termotivasi dalam mengikuti bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	Yang membuat saya termotivasi karena setiap bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah dilaksanakan ustadzah pembimbing selalu memberikan masukan maupun nasihat serta motivasi yang mendorong saya.
3.	Apakah melalui bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini sudah mampu memberikan keberanian santriwati untuk berbicara didepan umum?	Belum begitu, hal ini dikarenakan sedikitnya kesempatan yang saya rasakan untuk tampil di depan khalayak banyak.
4.	Apa kendala yang dirasakan santriwati dalam bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah?	kurangnya fasilitas dan ruangan yang mendukung maupun memadai merupakan kendala yang saya rasakan dalam kegiatan bimbingan dakwah ini.
5.	Dampak yang santriwati rasakan pada bimbingan dakwah pada kegiatan muhadharah ini?	bagi saya sendiri, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi pribadi saya, Karen dapat menjadi ajang uji nyali atau uji bakat. Sebab kegiatan ini juga sejalan dengan bakat dan minat saya, yang gemar untuk berbicara depan umum

LAMPIRAN
FOTO DOKUMENTASI



Gambar. 7 Dokumentasi Kegiatan Muhadharah Pekan



Gambar. 8 Dokumentasi Kegiatan Muhadharah Akbar



Gambar 9. Wawancara pembimbing kelompok 1 dengan Ustadzah Rabiatal Adawiyah, S.Pd.



Gambar 10. Wawancara pembimbing kelompok 3 dengan ustadzah Nur Fajriana



Gambar 11. Wawancara pembimbing kelompok 4 ustadzah Khoiratussa'diyah



Gambar 12. Wawancara dengan Santriwati



Gambar 12. Dokumentasi setelah wawancara dengan Santriwati



Gerbang depan pondok



Gerbang dalam



Masjid luar pondok



Masjid dalam pondok

Gambar 13. Dokumentasi Pondok